

ANALISIS PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA SEPAKBOLA DI AKADEMI TRIPLE'S U-17 KABUPATEN KEDIRI

RANGGA ADITYA PUTRA

(Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya)

Adityarangga607@yahoo.co.id

Drs. Fatkur Rohman K, M.Pd

Abstrak

Latar belakang pada penelitian ini adalah Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Pembinaan olah raga sepak bola penting dilakukan, karena dapat mempengaruhi berkembang tidaknya olahraga sepak bola. Pembinaan olahraga sepak bola seorang atlet tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan melalui berbagai proses dan tahapan dalam kurun waktu tertentu. Pembinaan atlet dalam dunia olahraga hingga mendapat prestasi puncak erat kaitannya dengan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan program latihan yang ada.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di akademi Triple's Kabupaten Kediri dan memiliki tujuan untuk mengetahui hasil pembinaan prestasi olahraga sepakbola di akademi TRIPLE'S tersebut.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *SWOT* (*strength, weakness, opportunity, threat*). Dengan menggunakan metode *SWOT* diharapkan mendapat hasil yang optimal dalam mengamati pembinaan sepakbola di akademi Triple's Kabupaten Kediri. Jenis instrumen yang digunakan adalah angket tertutup.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwa sarana dan prasarana, program latihan dan sumber daya manusia yang ada di Akademi Triple's U-17 Kabupaten Kediri sudah sangat baik sehingga dapat mendukung para atlet untuk berkompetisi dan berprestasi ditingkat kabupaten, karesidenan maupun tingkat provinsi.

Kata kunci : pembinaan prestasi, sepak bola, Akademi Triple's Kabupaten Kediri.

Abstract

The background of this study was football is a team game, each team consists of eleven players and one goalkeeper. The development of sport football is important to do, because it may affect the development of sport football itself. The development of sport football of athletes can't be done instantly, but through various processes and stages within a certain time. The development of athletes in sport until getting many achievements is strongly related with human resources, infrastructure, and training program.

The issue examined of this study was how achievement's development on football division at Kediri regency of Triple's Academy was. This study aimed to analyze the result of achievement's development on football division at Triple's Academy.

This study was a descriptive quantitative research and used SWOT (strength, weakness, opportunity, threat) analysis method. By using SWOT method, it could optimize the result of analyzing the development of football at Kediri Regency of Triple's Academy. Instrument used in this study was closed questionnaire.

The result of this study was infrastructure, training programs and human resources in football division at the age of 17th years old at Kediri Regency of Triple's Academy. have been good enough to support the athletes to compete and get a lot of achievements in both residency and province level.

Keywords: *achievement's development, football, Kediri Regency of Triple's Academy*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian dari prestasi suatu bangsa yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, olahraga mempunyai peranan penting sebagai salah satu media untuk menjembatani pembanguan manusia seutuhnya. Secara umum olahraga juga mempunyai fungsi untuk meningkatkan kesegaran jasmani, mental dan rohani serta ditujukan untuk membentuk sikap, kepribadian, disiplin dan sportivitas tinggi sedangkan secara khusus olahraga mempunyai tujuan untuk mencapai prestasi yang optimal sehingga dinamakan sebagai olahraga prestasi.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lenganya di daerah pinalti (Sucipto,dkk, 2000:7). Tujuan permainan sepakbola adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha sekuat tenaga menjaga agar gawangnya tidak kemasukan bola

Cabang olahraga sepakbola sangat populer di kalangan masyarakat, Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat baik pria maupun wanita yang ke lapangan sepakbola. Kedatangan masyarakat tersebut menggambarkan betapa besarnya animo masyarakat terhadap cabang olahraga sepakbola, walaupun masing-masing memiliki alasan yang berbeda. Ada yang datang untuk bermain sepakbola sekedar mengisi waktu luang, meningkatkan keterampilan bahkan ada yang hanya ingin menonton permainan sepak bola tersebut

Pembinaan merupakan faktor yang berperan penting dalam dunia olahraga khususnya sepakbola, pembinaan olahraga sepakbola perlu dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemandu bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efektif dan efisien, karena berkembang tidaknya olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri. Pembinaan olahraga seorang atlet tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan melalui berbagai proses dan tahapan dalam kurun waktu tertentu.

Oleh karena itu untuk melaksanakan program pembinaan diperlukan suatu wadah atau organisasi dalam bidang olahraga. Sekolah Sepak Bola TRIPLE'S di kabupaten Kediri adalah salah satu wadah yang digunakan sebagai sarana pembinaan dan pengembangan bakat anak usia dini pada cabang olahraga sepakbola. Tujuannya adalah membantu pemain meraih prestasi puncak.

Pencapaian hasil prestasi yang maksimal didukung oleh peran pembinaan yang sesuai dan tepat, pelatih yang berkompentensi, sarana dan prasarana yang memadai, program pelatihan yang sesuai karakter, dan lain sebagainya. Di Kabupaten Kediri terdapat SSB (Sekolah Sepak Bola) TRIPLE'S, dimana TRIPLE'S ini bertujuan untuk membina, mendidik dan

mengembangkan prestasi olahraga yang dipersiapkan untuk event-event olahraga baik di tingkat daerah, nasional bahkan internasional. Dengan adanya pola pembinaan yang baik dan benar akan dapat membuka prestasi olahraga atlet sepakbola Kabupaten Kediri pada suatu kejuaraan serta dapat menuai hasil yang bagus dan maksimal pada suatu pertandingan.

Pencapaian prestasi Akademi TRIPLE'S Kabupaten Kediri pada kelompok umur 17 tahun di 2 tahun terakhir yaitu : Juara 2 Piala CLEAR Nasional di Malang Tahun 2015, Juara 1 Piala Walikota Blitar Tahun 2014, Juara 1 Piala DISPORA Jatim Tahun 2014, Juara 1 Piala TRIPLE'S Kediri Tahun 2015, Juara 1 Internal Asosiasi Kabupaten Kediri Tahun 2014 dan 2015. Selama 2 tahun terakhir mengikuti turnamen akademi TRIPLE'S hanya gagal di 2 Turnamen yaitu Piala Wali Kota Kediri Tahun 2015 dan Liga Remaja Jawa Timur di Jember Tahun 2015 (hanya masuk 16 besar). Dari 2 tahun terakhir akademi TRIPLE'S mampu menorehkan prestasi yang bagus walaupun gagal di 2 turnamen, maka fenomena inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini.

METODE

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, dibutuhkan suatu metode agar kegiatan penelitian dapat tersusun secara terencana dan sistematis, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berbentuk data kualitatif yang menghasilkan angka atau diangkakan (Sugiyono, 2003:14). Sedangkan menurut (Syarifudin Azwar, 1998:7) Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di tempat pelatihan cabang olahraga sepakbola Akademi TRIPLE'S yang berada di Desa Wonosari Kabupaten Kediri dan waktu penelitian dilaksanakan setelah semua persyaratan selesai

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus akademi TRIPLE'S yang berjumlah 2 orang, pelatih yang berjumlah 4 orang, dan atlet sepakbola di akademi TRIPLE'S yang berjumlah sebanyak 4 anak yang mempunyai prestasi.

Instrumen Penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006:151) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan satu jenis instrument yaitu kuisioner tertutup yang diberikan kepada atlet, pelatih dan pengurus akademi TRIPLE'S U-17

Analisis data adalah mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya (Moelong, 2010: 280). Analisis data secara Deskriptif yaitu mengkaji secara mendalam tentang

Analisis pembinaan prestasi olahraga sepakbola di akademi TRIPLE'S U17 Kabupaten Kediri. Sesuai dengan penelitian di atas, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut

Analisis deskriptif kuantitatif mencakup dua tahap yaitu tabulasi dan pengolahan analisis data (Arikunto, 2004:28). Tabulasi data merupakan *coding sheet* untuk setiap descriptor variable agar memudahkan dalam analisis data. Dalam hal ini peneliti memberikan kode untuk setiap data yang merupakan jawaban responden melalui angket.

Kriteria skor data dalam analisis ini adalah:

1. Skor 1 Sangat Tidak Setuju
2. Skor 2 Tidak Setuju
3. Skor 3 Kurang Setuju
4. Skor 4 Setuju
5. Skor 5 Sangat Setuju

Untuk pernyataan dengan skor 1 dan 2 termasuk ke dalam pernyataan negative (-). Sedangkan untuk pernyataan dengan skor 4 dan 5 termasuk ke dalam pernyataan positif (+). Kemudian pernyataan dengan skor 3 termasuk ke dalam pernyataan netral.

Data-data yang sudah ada kemudian dikelompokkan dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan rumusan masalah, maka data yang sudah terkumpul kemudian dicari persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{?}{?} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase

n = jumlah responden yang menjawab

N = jumlah seluruh jawaban

(Maksum, 2007:8)

Dalam kriteria yang dipaparkan sebagai pijakan untuk mengkatagorikan persentase dalam analisis adalah sebagai berikut:

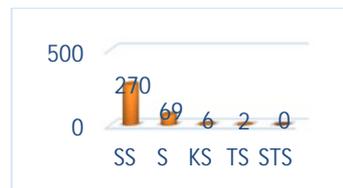
1. Angka 0 % - 19,99 % = Tidak Baik
2. Angka 20 % - 39,99 % = Kurang Baik
3. Angka 40 % - 59,99 % = Cukup Baik
4. Angka 80 % - 100 % = Sangat Baik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian persepsi atlet, pengurus, dan pelatih terhadap sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta program latihan adalah sebagai berikut

a. Persepsi Atlet Terhadap Sumber Daya Manusia (SDM)

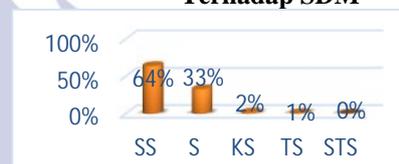
Hasil angket / kusioner penelitian persepsi atlet terhadap sumber daya manusia terdapat 21 pernyataan, berikut ini adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 270, setuju (S) 69, kurang setuju (KS) 6, tidak setuju (TS) 2, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.



Gambar 1.1 Diagram Persepsi Atlet Terhadap SDM

Hasil angket / kusioner persentase atlet terhadap sumber daya manusia yang memilih sangat setuju (SS) 64%, setuju (S) 33%, kurang setuju (KS) 2%, tidak setuju (TS) 1%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

Persentase Persepsi Atlet Terhadap SDM



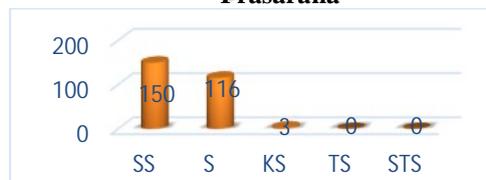
Gambar 1.2 Diagram Persentase Persepsi Atlet Terhadap SDM

Berdasarkan diagram persentase persepsi atlet di atas maka sumber daya manusia (SDM) yang ada di Akademi TRIPLE'S Kabupaten Kediri termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 97%.

b. Persepsi Atlet Terhadap Sarana dan Prasarana

Hasil angket / kusioner penelitian persepsi atlet terhadap sarana dan prasarana terdapat 15 pernyataan, berikut ini adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 150, setuju (S) 116, kurang setuju (KS) 3, tidak setuju (TS) 0, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

Persepsi Atlet Terhadap Sarana dan Prasarana

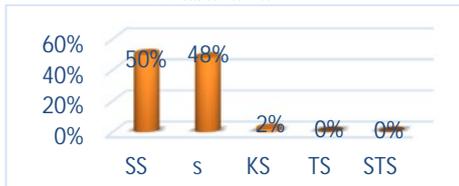


Gambar 1.3 Diagram Persepsi Atlet Terhadap Sarana dan Prasarana

Hasil angket / kusioner persentase atlet terhadap sarana dan prasarana yang memilih sangat setuju (SS) 50%, setuju (S) 48%, kurang setuju (KS) 2%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 0%.

Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

Persentase Persepsi Atlet Terhadap Sarana dan Prasarana



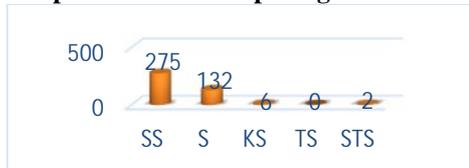
Gambar 1.4 Diagram Persentase Persepsi Atlet Terhadap Sarana dan Prasarana

Berdasarkan diagram persentase persepsi atlet di atas maka sarana dan prasarana yang ada di Akademi TRIPLE'S Kabupaten Kediri termasuk dalam kriteria baik dengan angka persentase 98% .

c. Persepsi Atlet Terhadap Program Latihan

Hasil penelitian persepsi atlet terhadap program latihan dalam angket terdapat 23 pernyataan, berikut adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 275, setuju (S) 132, kurang setuju (KS) 6, tidak setuju (TS) 0, sangat tidak setuju (STS) 2. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

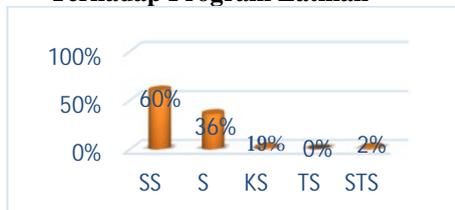
Persepsi Atlet Terhadap Program Latihan



Gambar 1.5 Diagram Persepsi Atlet Terhadap Program Latihan

Untuk persentase hasil penelitian indikator persepsi atlet terhadap program latihan yang memilih sangat setuju (SS) 60%, setuju (S) 36%, kurang setuju (KS) 19%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 2%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

Persentase Persepsi Atlet Terhadap Program Latihan



Gambar 1.6 Diagram Persentase Persepsi Atlet Terhadap Program Latihan

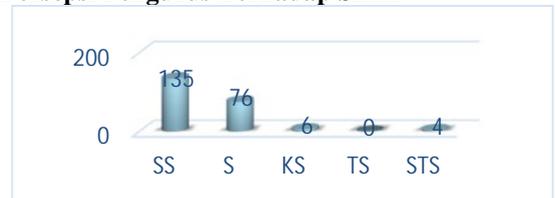
Berdasarkan diagram persentase persepsi atlet di atas maka program latihan

yang ada di Akademi TRIPLE'S Kabupaten Kediri termasuk dalam kriteria baik dengan angka persentase 96%.

d. Persepsi Pengurus Terhadap Sumber Daya Manusia (SDM)

Hasil angket / kusioner penelitian persepsi pengurus terhadap sumber daya manusia terdapat 26 pernyataan, berikut ini adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 135 , setuju (S) 76, kurang setuju (KS) 6, tidak setuju (TS) 0, sangat tidak setuju (STS) 4. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

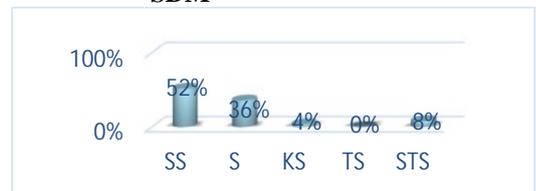
Persepsi Pengurus Terhadap SDM



Gambar 1.7 Diagram Persepsi Pengurus Terhadap SDM

Hasil angket / kusioner persentase pengurus terhadap sumber daya manusia yang memilih sangat setuju (SS) 52%, setuju (S) 36%, kurang setuju (KS) 4%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 8%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

Persentase Persepsi Pengurus Terhadap SDM



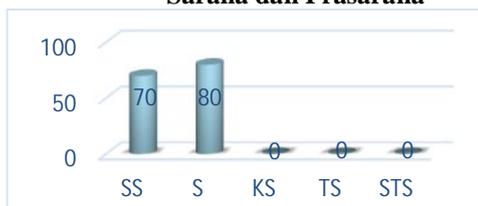
Gambar 1.8 Diagram Persentase Persepsi Pengurus Terhadap SDM

Berdasarkan diagram persentase persepsi pengurus di atas maka sumber daya manusia (SDM) yang ada di Akademi TRIPLE'S Kabupaten Kediri termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 88%.

e. Persepsi Pengurus Terhadap Sarana dan Prasarana

Hasil angket / kusioner penelitian persepsi pengurus terhadap sarana dan prasarana terdapat 17 pernyataan, berikut ini adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 70, setuju (S) 80, kurang setuju (KS) 0, tidak setuju (TS) 0, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

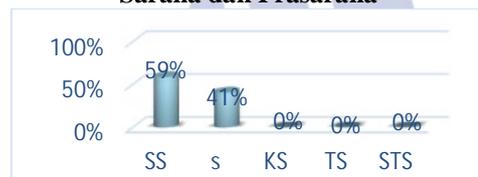
Persepsi Pengurus Terhadap Sarana dan Prasarana



Gambar 1.9 Diagram Persepsi Pengurus Terhadap Sarana dan Prasarana

Hasil angket / kusioner persentase pengurus terhadap sarana dan prasarana yang memilih sangat setuju (SS) 59%, setuju (S) 41%, kurang setuju (KS) 0%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

Persentase Persepsi Pengurus Terhadap Sarana dan Prasarana



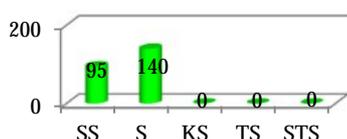
Gambar 1.10 Diagram Persentase Persepsi Pengurus Terhadap Sarana dan Prasarana

Berdasarkan diagram persentase persepsi pengurus di atas maka sarana dan prasarana yang ada di Akademi TRIPLE'S Kabupaten Kediri termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 100%.

f. Persepsi Pengurus Terhadap Program Latihan

Hasil penelitian persepsi pengurus terhadap program latihan dalam angket terdapat 27 pernyataan, berikut adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 95, setuju (S) 140, kurang setuju (KS) 0, tidak setuju (TS) 0, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

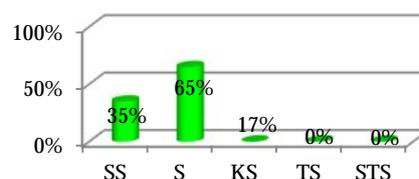
Persepsi Pengurus Terhadap Program Latihan



Gambar 1.11 Diagram Persepsi Pengurus Terhadap Program Latihan

Untuk persentase hasil penelitian persepsi pengurus terhadap program latihan yang memilih sangat setuju (SS) 35%, setuju (S) 65%, kurang setuju (KS) 0%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

Persentase Persepsi Pengurus Terhadap Program Latihan



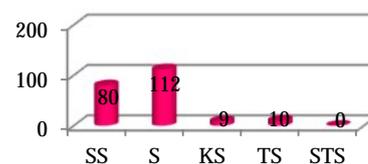
Gambar 1.12 Diagram Persentase Persepsi Pengurus Terhadap Program Latihan

Berdasarkan diagram persentase persepsi pengurus di atas maka program latihan yang ada di sekolah sepakbola TRIPLE'S Kabupaten Kediri termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 100%.

g. Persepsi Pelatih Terhadap Sumber Daya Manusia (SDM)

Hasil angket / kusioner penelitian persepsi pelatih terhadap sumber daya manusia terdapat 13 pernyataan, berikut ini adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 80, setuju (S) 112, kurang setuju (KS) 9, tidak setuju (TS) 10, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

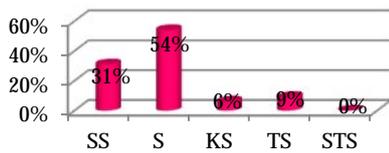
Persepsi Pelatih Terhadap SDM



Gambar 1.13 Diagram Persepsi Pelatih Terhadap SDM

Hasil angket / kusioner persentase pelatih terhadap sumber daya manusia yang memilih sangat setuju (SS) 31%, setuju (S) 54%, kurang setuju (KS) 6%, tidak setuju (TS) 9%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

Persentase Persepsi Pelatih Terhadap SDM



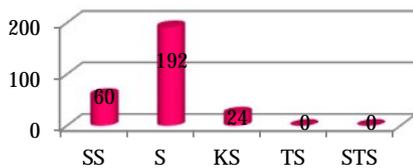
Gambar 1.14 Diagram Persentase Persepsi Pelatih Terhadap SDM

Berdasarkan diagram persentase persepsi pelatih di atas maka sumber daya manusia (SDM) yang ada di Akademi TRIPLE'S Kabupaten Kediri termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 85%.

h. Persepsi Pelatih Terhadap Sarana Prasarana

Hasil angket / kusioner penelitian persepsi pelatih terhadap sarana dan prasarana terdapat 17 pernyataan, berikut ini adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 60, setuju (S) 192, kurang setuju (KS) 24, tidak setuju (TS) 0, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

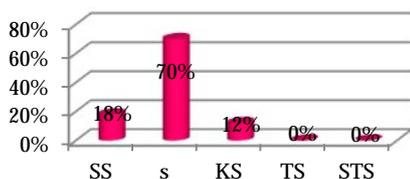
Persepsi Pelatih Terhadap Sarana dan Prasarana



Gambar 1.15 Diagram Persepsi Pelatih Terhadap Sarana dan Prasarana

Hasil angket / kusioner persentase pelatih terhadap sarana dan prasarana yang memilih sangat setuju (SS) 18%, setuju (S) 70%, kurang setuju (KS) 12%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini

Persentase Persepsi Pelatih Terhadap Sarana dan Prasarana



Gambar 1.16 Diagram Persentase Persepsi Pelatih Terhadap Sarana dan Prasarana

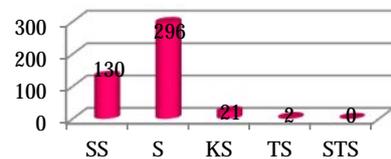
Berdasarkan diagram persentase persepsi pelatih di atas maka sarana dan prasarana yang ada di Akademi TRIPLE'S

Kabupaten Kediri termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 88%.

i. Persepsi Pelatih Terhadap Program Latihan

Hasil penelitian persepsi pelatih terhadap program latihan dalam angket terdapat 27 pernyataan, berikut adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 130, setuju (S) 296, kurang setuju (KS) 21, tidak setuju (TS) 2, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

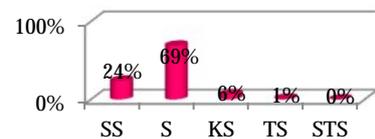
Persepsi Pelatih Terhadap Program Latihan



Gambar 1.17 Diagram Persepsi Pelatih Terhadap Program Latihan

Untuk persentase hasil penelitian persepsi pelatih terhadap program latihan yang memilih sangat setuju (SS) 24%, setuju (S) 69%, kurang setuju (KS) 6%, tidak setuju (TS) 1%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

Persentase Persepsi Pelatih Terhadap Program Latihan



Gambar 1.18 Diagram Persentase Persepsi Pelatih Terhadap Program Latihan

Berdasarkan diagram persentase persepsi pelatih di atas maka program latihan yang ada di Akademi TRIPLE'S Kabupaten Kediri termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 93%.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian tentang pembinaan sepak bola di akademi TRIPLE'S Kec. Pagu Kabupaten Kediri, maka hasil penelitian diketahui bahwa faktor penunjang keberhasilan dalam pembinaan sepak bola di sekolah sepak bola tersebut dapat diidentifikasi 3 faktor, yaitu 1) sumber daya manusia (SDM), 2) sarana dan prasarana, dan 3) program latihan. Faktor-faktor tersebut tidak dapat dipisahkan, karena keberadaannya saling mendukung atas terciptanya

sebuah prestasi pada atlet sepak bola di akademi TRIPLE'S.

Indikator	Atlet	Pengurus	Pelatih	Jumlah	Rata-rata
SDM	97%	88%	85%	270%	90%
Sarana Prasarana	98%	100%	88%	286%	95,33%
Program Latihan	96%	100%	93%	289%	96,33%

Tabel di atas merupakan hasil isian angket yang menunjukkan pembinaan prestasi di akademi TRIPLE'S Kabupaten Kediri dari segi indikator sumber daya manusia, Sarana dan prasarana serta program latihan yang ada. Responden yang mengisi angket ialah atlet, pengurus, dan pelatih yang di akademi TRIPLE'S Kabupaten Kediri. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pembinaan prestasi di akademi TRIPLE'S Kabupaten Kediri termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase :

$$= \frac{97\% + 98\% + 96\%}{3} = \frac{291\%}{3} = 97\%$$

Berikut table analisis SWOT (*strength, weakness, opportunities, threats*)

No.	SWOT	Rincian
1	Strengths (Kekuatan)	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi keorganisasian yang kondusif. Membina atlet dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah dibuat. Sistem kepengurusan berjalan dengan baik. Memiliki banyak prestasi yang telah diraih. Pelatih yang memiliki standar kepelatihan atau lisensi. Sarana dan prasarana yang memadai. Pendanaan yang lancar. Mendapat dukungan dari masyarakat, PSSI Kab.Kediri, dan DISPORA. Memiliki program latihan yang jelas.

2	Weakness (Kelemahan)	<ul style="list-style-type: none"> Kurang disiplinnya atlet pada saat jadwal latihan. Jumlah bola sudah mencukupi tetapi juga banyak yang rusak.
3	Opportunities (Peluang)	<ul style="list-style-type: none"> Banyak atlet yang berada di bawah naungan akademi TRIPLE'S yang mewakili Kab Kediri diajang kejuaraan tingkat daerah bahkan nasional. Peluang meraih prestasi yang lebih baik. Memberi peluang untuk menjadi atlet nasional. Minat terhadap pembinaan olahraga sepak bola di Kabupaten Kediri meningkat.
4	Threats (Ancaman)	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi atlet dalam bertanding maupun latihan menurun karena banyak yang mengikuti kejuaraan lain. Kalah bersaing dengan daerah lain yang memiliki kekuatan lebih merata.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

Pembinaan prestasi di Akademi TRIPLE'S adalah sangat baik, karena bila dilihat dari segi sumber daya manusia, sarana prasarana dan program latihan sangat menunjang untuk pembinaan atlet sehingga atlet bisa meraih prestasi. Pengurus, pelatih dan atlet selalu berkoordinasi dengan baik. Pelatih telah memiliki lisensi kepelatihan. Sarana dan prasarana yang dimiliki akademi TRIPLE'S baik dan lengkap untuk melakukan pembinaan prestasi. Program latihan sudah tersusun dan terlaksana dengan baik, serta mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu program pembinaan prestasi sepak bola di akademi TRIPLE'S Kabupaten Kediri dapat berjalan dengan lancar.

B. Saran

Dalam program pembinaan prestasi di akademi TRIPLE'S Kabupaten terbilang sangat baik dengan persentase 93,88%. Akademi

TRIPLE'S harus mempertahankan program pembinaan tersebut dan juga kalau bisa di tambah agar lebih baik dan dapat sebagai panutan SSB (sekolah sepak bola) di seluruh Indonesia bahkan dunia. Untuk semua aspek pendukung latihan sudah baik tetapi sarana dan prasarana yaitu bola yang sudah tidak layak pakai harap di ganti dengan baru agar latihan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini 2004. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Syaifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif "Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social Lainnya"*. Jakarta: Kencana.
- Firdaus, Kamal. 2011. "Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang". *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* (Online) Volume 1. Edisi 2. Halaman 127-132. (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/miki/article/download/2027/2141>, diunduh pada 28 Januari 2016)
- Hadi, Rubianto. 2007. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Semarang PKLO FIK UNNES: Cipta Prima Nusantara.
- Husdarta. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Irianto, Djoko Pekik. 2002. *Dasar Kepeleatihan*. Yogyakarta: Andi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online), (<http://kbbi.web.id/bina>, diakses pada 8 Januari 2016).
- Kurniawan, Banyu Biru. 2015. *Pembinaan Atletik Pengcab Kabupaten Blitar*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Kurniawan, Feri. 2011. *Buku Pintar Olahraga "Mens Sana In Corpore Sano"*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Kusnanik, Nining Widyah. 2013. "Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi PRIMA Pratama Cabang Olahraga Panahan di Surabaya". *Jurnal IPTEK Olahraga*. Vol. 15 (2): hal. 125-137.
- Lutan, Rusli. dkk. 2000. *Dasar – Dasar Kepeleatihan*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 2000..
- Maksum, Ali. 2007. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press
- Moelong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Cetakan ke Dua Puluh Delapan. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA.
- Muryadi, Agustanico Dwi. 2015. "Evaluasi Program Pembinaan Sepakbola Klub Persijap Jepara". *Jurnal Ilmiah PENJAS*. (Online) Vol. 1 (2): hal. 1-18. (<http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/323/318>, diunduh pada 28 Januari 2016)
- Perkasa, Warman Yudha. 2013. *Pembinaan Prestasi Tenis Lapangan DKI Jakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Rahmani, Mikanda. 2014. *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi UNESA*. Surabaya: Unesa.
- Tohar. 2002. *Ilmu Kepeleatihan Lanjut*. PKLO FIK UNNES.